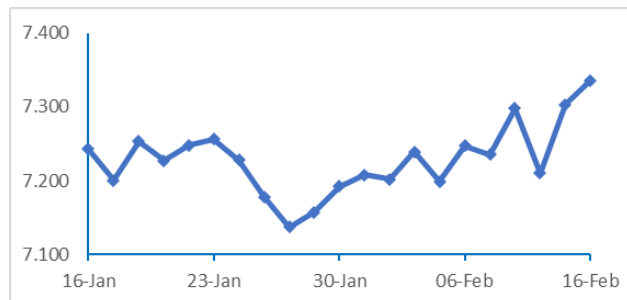
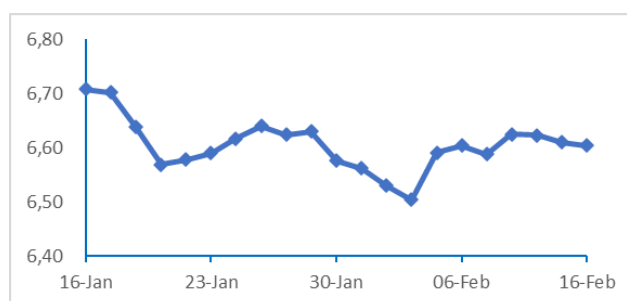


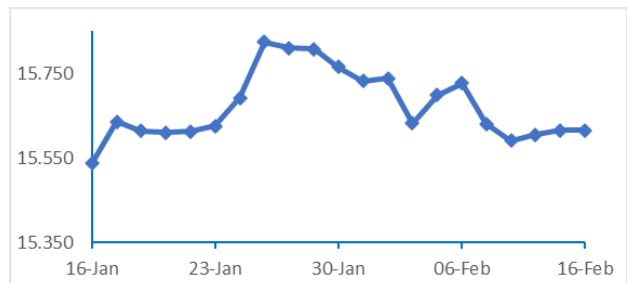
## ► Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## ► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,94%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,61%	2,57%
ID Reserve	USD 146,4Bn	USD 145,1Bn
Current Account	-USD 2,2Bn	-USD 0,9Bn

## ► Global Update

- Indeks global ditutup beragam minggu lalu dengan indeks Dow Jones dan S&P 500 masing-masing mengalami penurunan sebesar -0,1% dan -0,4% WoW. Pelemahan pada bursa AS disebabkan oleh data inflasi yang lebih tinggi daripada ekspektasi pasar khususnya inflasi inti yang sudah naik 0,4% MoM. Di sisi lain, beberap data ekonomi AS menunjukkan hasil yang *mixed* dimana penjualan ritel berada di bawah ekspektasi pasar namun klaim pengangguran juga berada di bawah ekspektasi yang menunjukkan pasar tenaga kerja masih cukup baik.
- Sementara, bursa China ditutup karena merayakan libur panjang tahun baru imlek, tetapi beberapa data konsumsi saat libur tersebut menunjukkan kemajuan.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat +1,4% WoW disebabkan oleh euforia pilpres yang dimenangkan dalam satu putaran. Sektor yang mencatat kenaikan terbesar adalah sektor keuangan (+1,4% WoW) serta sektor infrastruktur (+1,1% WoW). Sebaliknya, sektor yang berada di zona merah adalah sektor teknologi (-1,9% WoW) dan sektor konsumen *cyclical* (-0,8% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *FOMC meeting minutes, US initial jobless claim, new home sales PMI; CN rate decision, new home prices and BI rate decision.*
- Rupiah sedikit menguat sebesar +0,1% WoW ke level Rp15.620/USD minggu lalu, salah satu dengan kinerja terbaik di antara mata uang EM lainnya. Indeks DXY juga tercatat sedikit menguat +0,2% WoW ke level 104,3.
- Pasar SBN ditutup *flat* dengan kecenderungan melemah pada minggu lalu, dimana *yield* SBN tercatat naik di kisaran +1 sampai +10bps di sepanjang tenor. Kenaikan ini sejalan dengan naiknya UST *yield* pasca rilis data CPI yang lebih tinggi dari perkiraan. Katalis positif datang dari domestik, dimana hasil rekapitulasi awal Pemilu terlihat potensi satu putaran cukup besar, namun investor lebih fokus ke potensi suku bunga untuk kembali *higher for longer*, setelah data-data di dua minggu terakhir masih menunjukkan kuatnya ekonomi AS. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,62% (*flat* WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar IDR 52,6 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 73,2 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR101 (5 tahun), dan FR100 (10 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 59% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 24 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 13 Februari 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 838,7 triliun atau 14,62%.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	0,53	-4,35
Consumer Cyclical	-0,82	2,79
Consumer Non-Cyclical	0,34	-2,32
Energy	0,95	-0,20
Finance	1,35	4,49
Healthcare	0,01	-2,87
Infrastructure	1,15	-2,25
Misc. Industry	0,61	-0,39
Property	0,11	-2,41
Technology	-1,95	-11,71
Transportation	0,04	-2,17

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	8,01	14,96
Bond Flow*	-1,30	-0,68

\*As of 15 Feb 2024

## ► Calendar (February 2024)

30 – Jan	US Job Opening
31 – Jan	CN Manufacturing PMI
1 – Feb	FOMC Rate Decision US Initial Jobless Claim CN Caixin PMI Manufacturing ID PMI
2 - Feb	US Non-Farm Payroll US Factory Orders
5 – Feb	US S&P Service PMI CN Caixin PMI Service ID GDP
7 – Feb	ID Foreign Reserve
8 – Feb	US Initial Jobless Claims CN CPI CN PPI
13 – Feb	US CPI
15 – Feb	US Retail Sales US Initial Jobless Claims ID Trade Balance
16 – Feb	US Housing Starts US PPI
19 – Feb	CN MLF Rate
20 – Feb	CN Loan Prime Rate
21 – Feb	BI Rate Decision
22 – Feb	FOMC Meeting Minutes US Initial Jobless Claims US New Home Sales US PMI
23 – Feb	CN New Home Price
28 – Feb	US PCE
29 – Feb	US Initial Jobless Claims CN PMI

- Pasar obligasi AS ditutup melemah dengan yield ditutup naik antara +6bps sampai +16bps, pasca data CPI yang tercatat berada diatas ekspektasi pasar. Data CPI di minggu lalu dan data *employment* di minggu sebelumnya yang cukup kuat membuat pelaku pasar kembali melihat potensi suku bunga belum akan diturunkan dalam waktu dekat dan ekspektasi pemotongan suku bunga terlihat kembali mundur ke 2H 2024. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,28% (+10bps WoW).

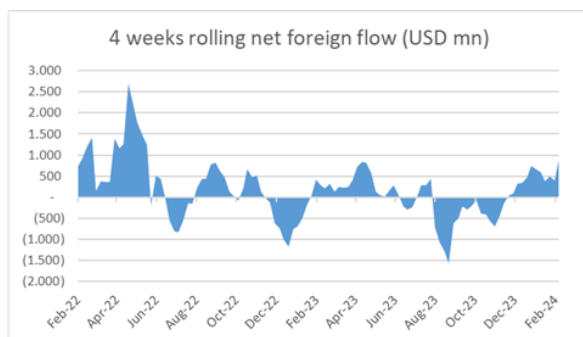
## ► Global News

- Inflasi CPI US di bulan Januari naik +0,3% MoM lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar +0,2% dan tidak berubah dari sebelumnya. Sementara inflasi inti naik +0,4% MoM, juga lebih tinggi daripada ekspektasi dan angka di bulan sebelumnya yang sebesar +0,3%.
- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS naik 212 ribu, di bawah ekspektasi pasar sebesar dan angka di minggu sebelumnya yang sebesar 220 ribu.
- Penjualan ritel AS di bulan Januari turun -0,8% MoM, dibawah ekspektasi pasar -0,3% Mom dari bulan sebelumnya +0,4% MoM.
- Pembangunan rumah baru di AS tercatat sebesar 1,33 juta di bulan Januari, lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi konsensus sebesar 1,45 juta dan menurun dari bulan sebelumnya di 1,56 juta.
- Data konsumen China selama libur panjang tahun baru imlek mengalami kemajuan dimana total perjalanan domestik dan penerimaan pendapatan pariwisata masing-masing naik 19% dan 7,7% bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum pandemi.

## ► Domestic News

- Neraca perdagangan surplus tercatat sebesar USD 2,02 miliar di bulan Januari disebabkan oleh ekspor yang turun -8% YoY dan impor yang hanya naik +0,4% YoY.
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartanto menyatakan bahwa pemerintah sedang mengkaji insentif untuk mobil *hybrid*. Dengan adanya insentif, penjualan untuk mobil *hybrid* diharapkan akan meningkat pesat dikarenakan harganya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan mobil listrik. Berdasarkan data Gaikindo, penjualan mobil listrik sepanjang tahun 2023 tercatat sebesar 17,147 unit dan ekspor sebesar 1,504. Sementara penjualan mobil *hybrid* sebesar 54,656 unit dan ekspor sebesar 27,710 unit.

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)